

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Hidayatul Islam dalam pembelajarannya sudah memahami bahwa Pada saat pandemi guru sangat bergantung pada komunikasi dengan orang tua karena orang tua yang memiliki peran penting ketika pandemi. Dalam membangun kemandirian anak di rumah guru memantau melalui media *online* yaitu *WhatsApp* dan pemberian tugas secara daring untuk mengetahui perkembangan anak. Serta menekankan kepada orang tua untuk selalu memberikan kesempatan kepada anak untuk mengerjakan tugas atau kegiatannya secara mandiri.

Sedangkan pasca pandemi ini guru lebih berusaha pendekatan dengan anak, dalam membangun kemandirian belajar anak usia dini upaya yang dilakukan guru yaitu memberikan motivasi serta *reward* terhadap perilaku kemandirian yang dimunculkan oleh anak, dimana sebelumnya guru memberikan tugas atau pijakan terlebih dahulu sebagai sarana untuk memunculkan sikap tersebut. Setiap guru sudah memahami akan keunikan anak, proses anak dalam belajar dan pandangannya bahwa anak merupakan individu yang unik. Guru sangat mengupayakan untuk menjaga komunikasi dengan orangtua maupun anak, karena hal tersebut akan membantu pada peningkatan kemandirian anak saat proses pembelajaran. Guru di TK Hidayatul Islam paham bahwa anak belajar sambil bermain, maka dalam kegiatan di kelas guru memberikan berbagai macam kegiatan supaya anak dengan bebas memilih. Terlebih pada pasca pandemi ini beberapa anak ada yang mengalami perubahan perilaku akibat lamanya di rumah dan beberapa faktor lainnya.

Dari hasil penelitian faktor yang menghambat dalam meningkatkan kemandirian belajar anak pasca pandemi seperti adanya perbedaan pandangan dengan orang tua terkait kemandirian kepada anak, karena perbedaan pengasuhan orang tua di rumah. Dari hasil penelitian ada orang tua yang terlalu memanjakan anak sehingga anak minim dalam kemampuan kemandiriannya. Selain itu adanya pembiaran atau tidak adanya batas waktu dalam memberikan *gadget* kepada anak berdampak membuat anak menjadi sulit diatur atau mengabaikan peraturan. Pengondisian anak di dalam kelas pun menjadi hambatan guru dalam membangun kemandirian belajar anak ketika jumlah guru di dalam kelas ketika proses pembelajaran itu tidak sesuai atau sebanding dengan jumlah anak. Hal tersebut akan berdampak

terhadap tidak optimalnya proses pembelajaran tersebut, karena guru akan kesulitan apabila jumlah anak yang terlalu banyak.

1.2 Implikasi

Temuan menunjukkan kurangnya pengetahuan serta pembiaran orang tua terhadap kemandirian belajar anak usia dini. Implikasinya, guru harus membuat sebuah rancangan atau panduan dalam meningkatkan kemandirian belajar anak usia dini di rumah ataupun mengadakan sebuah sosialisasi berkelanjutan dengan orang tua dalam bahasan terkait dengan kemandirian belajar anak usia dini.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberikan rekomendasi yang ditujukan sebagai masukan dan perbaikan bagi pihak-pihak yang bersangkutan seperti guru, orang tua dan peneliti selanjutnya.

1.3.1 Guru

Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan merancang suatu strategi dalam menerapkan perilaku kemandirian belajar anak sangat penting. Hendaknya guru dan pihak sekolah mempertimbangkan terkait jumlah guru dan jumlah siswa, supaya dalam proses bimbingan dalam pembelajaran lebih optimal.

1.3.2 Orang tua

Orang tua hendaknya selalu memperhatikan perkembangan anak, melatih dan membimbing pembiasaan sesuai dengan tingkat usianya tanpa membebani atau bahkan memberikan tekanan yang berlebihan kepada anak. Orang tua memiliki hak dalam menentukan arahan terhadap perilaku anak, namun sebaiknya orang tua lebih banyak menggali informasi terkait karakteristik anak.

1.3.3 Peneliti Selanjutnya

Dalam proses penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat dilengkapi oleh peneliti selanjutnya dengan melakukan penelitian dan memperluas penjelasan dari data yang telah ada. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan pembahasan yang sama namun dengan pandangan guru dari daerah yang berbeda atau dapat menggali lebih dalam terkait aktivitas serta cara guru dalam membangun kemandirian belajar anak usia dini melalui observasi.